

**BERBAGAI MACAM USAHA
UNTUK MENDAPATKAN ROENTGENOGRAM
PERIAPIKAL YANG BAIK**

S K R I P S I



Oleh :

Riany Alim

029011703

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Gambaran radiografik yang berkualitas baik diperoleh dari densitas yang cukup. Densitas yang terlalu rendah ataupun terlalu tinggi dapat menyebabkan pemeriksa mengalami kesulitan dalam melakukan interpretasi. Kualitas radiografik yang baik dipengaruhi juga oleh kekontrasan gambar radiografik. Semakin tinggi kontras gambar radiografik semakin mudah pemeriksa melakukan interpretasi. Gambar yang tajam menghasilkan kualitas radiografik yang baik. Bayangan yang tidak mengalami pemendekan ataupun pemanjangan juga termasuk gambaran radiografik yang berkualitas baik.

Kecerobohan dalam penanganan film dapat juga mengakibatkan artefak yang menghasilkan gambaran ganda yang diakibatkan karena paparan yang terulang atau pergerakan film selama dilakukan penyinaran. Film yang terpasang terbalik juga membingungkan dalam pembacaan karena sisi kiri dan kanan, di samping itu gambar radiografik yang dihasilkan akan berwarna lebih putih karena adanya lempengan kertas timah dalam kemasan sisi belakang film. Untuk menghindari hal tersebut maka operator diharapkan bekerja dengan cermat dan teliti sesuai dengan urutan-urutan prosedur pelaksanaan pembuatan foto sinar x, mulai dari cara mendudukkan pasien, posisi kepala penderita disesuaikan dengan regio yang akan difoto, meletakkan film periapikal di dalam mulut penderita dan mengatur sudut

elongasi sinar x terhadap sumbu film dan sumbu gigi sesuai dengan standart sudut yang telah ditentukan.

Pada tahap pemaparan sinar x juga perlu diperhatikan dan dilakukan dengan tepat, karena film yang kurang pemaparannya (underexposed) dapat menghasilkan gambaran radiografik yang terlalu putih, demikian juga sebaliknya bila sinar x yang dipapar terlalu besar (overexposed) dapat menjadikan hasil gambaran yang lebih gelap.

Pemrosesan film radiografik dapat dilakukan secara manual maupun otomatis sekalipun pemrosesan manual mulai digantikan otomatis, pemahaman proses manual tetap diperlukan oleh karena tidak setiap klinik Roentgenologi di puskesmas (rumah sakit) tersedia alat pemroses otomatis. Di samping itu gambaran radiografik yang dihasilkan melalui pemrosesan manual, jika dikerjakan dengan prosedur yang benar memiliki kualitas yang lebih baik. Pemrosesan film meliputi proses pengembangan (development), pembilasan (rinsing), pengikatan (fixing), pencucian, dan proses-proses tersebut harus dikerjakan secara cermat dan berurutan sambil dilakukan pengamatan secara visual di dalam ruang gelap yang diterangi cahaya lampu 5 watt.

Film yang telah selesai diproses dilakukan pembilasan terakhir di bawah air mengalir dan dikeringkan dengan blower. Apabila semua prosedur pembuatan film ini dilakukan secara cermat dan berurutan maka akan didapatkan hasil gambaran radiografik yang baik sehingga dapat digunakan untuk menunjang diagnosa yang tepat.

Saran.

Dalam melakukan usaha untuk mendapatkan radiografik periapikal yang baik operator diharapkan bekerja dengan cermat dan teliti sesuai dengan urutan prosedur pelaksanaan pembuatan foto sinar x sehingga kesalahan interpretasi gambaran radiografik di bidang kedokteran gigi dapat dihindari.